MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING PADA MASA NEW NORMAL

Muhamad Mahmud, I Ketut Sumerta, I Komang Adi Palgunaldi, Putu Citra Purnama Dewi
Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
mahmudmuhamad4724@gmail.com

Received: Januari 2022; Accepted: Februari 2022; Published: Maret 2022
Ed: Maret 2022; 9(1): 44-53

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VII E SMP Negeri 2 Abiansemal tahun ajaran 2020/2021 terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada masa *New Normal*. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VII E SMP Negeri 2 Abiansemal dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring pada masa *New Normal*. Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei berupa penyebaran kuesioner menggunakan *google form*. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Banyak responden dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa kelas VII E SMP Negeri 2 Abiansemal. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner online menggunakan *google form* yang berisi 20 pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VII E SMP Negeri 2 Abiansemal terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada masa *New Normal* pada kategori "sangat bermotivasi" sebanyak 27 peserta didik (90%), kategori "bermotivasi" sebanyak 3 siswa (3%), dan tidak ada siswa (0%) yang berada pada kategori cukup bermotivasi, kurang bermotivasi dan sangat kurang bermotivasi.

Kata kunci: motivasi, pembelajaran, PJOK, daring

Abstract

This study aims to determine the learning motivation of class VII E SMP Negeri 2 Abiansemal for the 2020/2021 academic year towards learning PJOK online during the New Normal period. To find out the learning motivation of class VII E students of SMP Negeri 2 Abiansemal in participating in online PJOK learning during the new normal period. Academic Year 2020/2021. This research is a quantitative descriptive study with a survey method in the form of distributing questionnaires using google form. The data collection technique in this study used a questionnaire instrument and the data analysis technique used descriptive statistics with percentages. Many respondents in this study amounted to 30 students of class VII E SMP Negeri 2 Abiansemal. The instrument in this study was an online questionnaire using a google form containing 20 questions. Based on the results of the overall study, it was concluded that the learning motivation of class VII E SMP Negeri 2 Abiansemal towards learning PJOK online during the New Normal period in the "highly motivated" category was 27 students (90%), the "motivated" category was 3 students (3%), and there are no students (0%) who are in the category of moderately motivated, less motivated and very less motivated.

Keywords: motivation, learning, PJOK, online

PENDAHULUAN

Indonesia sedang dilanda wabah virus corona seperti Negara-negara lainnya. Virus corona adalah virus yang menyerang system pernapasan. Akibatnya semua kegiatan belajar mengajar disekolah di liburkan, sehingga semua siswa di haruskan untuk belajar di rumah dengan surat edaran yang dikeluarkan pemerintah pada tanggal 18 mei 2020 menteri Nadiem Makarim

menerbitkan surat edaran no 3 tahun 2020 pada satuan pendidikan dan no 369962/MPK. A/HK/2020 Tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat corona virus *disease* (covid-19) maka semua kegiatan belajar mengajar di sekolah dilakukan secara Daring (dalam jaringan). Dalam rangka pencegahan penyebaran virus corona Komarudin dan Prabowo, (2020). Selain itu melakukan *social distancing* adalah salah satu upaya yang baik untuk pencegahan covid-19 (Saidikin dan Hamidah, 2020). Pembelajaran online di masa pandemic adalah bagian dari upaya meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus covid-19 Herlinadan Suherman, (2020).

Masalah dalam penelitian ini adalah tidak seimbangny hasil belajar siswa dengan proses belajar selama masa pandemi. Pada evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi di Sekolah Dasar Kota Pariaman. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Selama proses pembelajaran daring siswa tidak maksimal melakukan proses belajar, hal ini karena selama daring siswa belajar dirumah didampingi orang tua, tanpa bertemu teman – teman dan diajarkan guru secara langsung. (2) Hasil belajar siswa juga tinggi tetapi proses belajar tidak maksimal, sehingga menjadi kecemasan bagi orang tua karna ilmu yang didapat tidak maksimal.

Di masa pandemi ini strategi belajar mengajar yang digunakan yaitu sistem daring merupakan sebuah cara untuk memutuskan mata rantai penyebaran covid-19 di masa pandemi. Sistem pembelajaran daring merupakan system dengan. Pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa, tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring. Menurut Biggs & Tefler dalam Dimiyati dan Mudjiono (1994) motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihnyapun dapat optimal. Pada masa pandemic ini merupakan pancoroba pembelajaran melalui media onlie, menimbulkan banyak persepsi yaitu salah satunya adalah motivasi belajar siswa membosankan dan monoton.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Penjasorkes adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan prilaku hidup aktif dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Melalui penjasorkes diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kebugaran jasmani. Guru penjasorkes memiliki peranan penting dalam membantu siswa agar tetap memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan yang baik, karena penjasorkes mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis

Latar belakang masalah peneliti lakukan di kelas VII E SMP Negeri 2 Abiansemal dengan jumlah siswa 30 orang siswa memiliki motivasi yang rendah menghadapi situasi masa new normal hal ini dapat di lihat darikurang-kurang motivasi dan antusias dalam mengikuti pelajaran pada masa pandemi. Akibat dari pertemuan yang dilakukan secara daring sebagian besar siswa kurang mampu melakukan kegiatan visual seperti (1) memperhatikan demonstrasi dari guru atau teman lain, (2) siswa juga kurang bersemangat melakukan kegiatan matrix seperti mencoba gerakan lompat jauh mulai dari awalan, tumpuan, sikap melayang di udara dan sikap mendarat pada materi lompat jauh, sehingga partisipasi siswa untuk menemukan sendiri pemecahan suatu masalah masih kurang, (3) siswa kurang fokus melakukan kegiatan audio seperti mendengarkan penjelasan materi dari guru.

Rendahnya hasil belajar tersebut dijadikan tolak ukur bahwa proses pembelajaran masih belum sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Subtansi dari penelitian ini antara lain untuk memperbaiki motivasi belajar siswa pada pembelajaran penjasorkes khususnya pada peningkatan motivasi belajarsiswa di era new normal, terutama pada permasalahan-permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa pada saat mengikuti mata pelajaran penjasorkes maupun permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru penjasorkes dalam merapkan metode-metode pembelajaran. Tujuan adalah Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kela VII E SMP Negeri 2 Abiansemal dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring pada masa new normal. Kegiatan pembelajaran yang tiba-tiba berubah drastis ini menjadi tantangan bagi semua guru khususnya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK), agar sasaran dan tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat tercapai. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari siswa di masa sekarang ini.

Karena dengan pengetahuan mengenai kesehatan dan praktik olahraga siswa dapat membentengi diri salah satunya dengan meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) untuk mencegah virus corona dengan jalan melakukan kegiatan olahraga yang teratur untuk meningkatkan imun tubuh. Dalam proses pembelajaran kondisi pandemic tentunya proses pembelajaran membosankan hanya dari onlie saja, maka dari itu perlu memodifikasi proses pembelajaran. Bukan itu, saja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus memastikan proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menggunakan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilaksanakan dari rumah mampu untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif dan sosial.

Maka kebat=ruan penelitian ini pada intinya tentang sikap motivasi belajar pada masa pandemic covid 19. Sebagai mata pelajaran, PJOK merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai – nilai (sikap, mental, emosional, sportivitas, spiritual, sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang berfungsi untuk merangsang pertumbuhan.dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang Bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan masalah itu, peneliti akan mencoba memberikan salah satu alternative pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menghadapi situasi new normal. Motivasi merupakan suatu tujuan atau pendorong, dengan tujuan sebenarnya tersebut menjadi daya pergerakan utama bagi seorang dalam berupa mendapatkan atau mencapai yang diinginkanya baik itu secara positif ataupun negative (Answar : 2010).Sedangkan menurut Edwin B. Flipppo, (2011) motivasi diambil dari kata latinya itu *Movere* yang artinya dorongan atau pemberian daya penggerak yang dapat menciptakan suatu kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja efektif, bekerja sama dan terintegrasi dengan segala upaya untuk mencapai sebuah kepuasan. Sehingga dapat menempatkan siswa dalam kelompok belajar yang lebih efektif, siswa memiliki kemampuan yang heterogen atau berbeda tingkat kecepatannya menerima pelajaran dan memecahkan permasalahan yang diberikan.Berdasarkan permasalahan di atas peneliti merasa terdorong untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul “Motivasi belajar siswa Kelas VII E SMP Negeri 2 Abiansemal terhadap pembelajaran PJOK secara daring padamasa new normal Tahun Pelajaran 2020/2021.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan –perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen atau variabel berjalan sebagaimana adanya dan hasil akhir berupa angka-angka (Depiyanti, 2014). Populasi dalam penelitian ini, termasuk populasi heterogen, karena memiliki karakteristik yang berbeda, yakni jenis kelamin, dan tingkat kelas. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII E SMP Negeri 2 Abiansemal dengan jumlah 30 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling diperoleh sampel sejumlah 30 orang dengan mengambil keseluruhan siswa laki-laki DAM Perempuan VII E SMP Negeri 2 Abiansemal. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2010: 308). Memperoleh data primer dalam penelitian ini, digunakan alat pengumpul data berupa observasi, wawancara, sedangkan dokumentasi berupa arsip yang ada digunakan sebagai data pendukung atau data sekunder. Instrumen-instrumen inilah yang digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi siswa kelas VII terhadap pembelajaran PJOK secara daring

Lofland dan Lofland dalam Syafii & Irsyada (2011: 46) instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Sebagai instrument peran peneliti begitu kompleks karena sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang akan diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti itu sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode penelitian, penguasaan teori, dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan (Sugiyono, 2010: 305-306). Memperoleh data yang sesuai dengan tujuan peneliti, instrumen yang akan digunakan adalah lembar kuisisioner. Lembar kuisisioner digunakan untuk mengetahui motivasi siswa tentang pelaksanaan proses pembelajaran PJOK secara daring. Sedangkan lembar dokumentasi digunakan untuk mengetahui perangkat mata pelajaran PJOK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang meneliti tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas VII E SMP Negeri 2 Ambiasemal Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal Tahun Ajaran 2020/2021. Motivasi Siswa Kelas VII E SMP Negeri 2 Ambiasemal dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada penelitian ini diukur dengan instrumen berupa angket dengan 20 butir pernyataan. Penilaian pada angket ini menggunakan skor 1 dan 0. Pengkategorian disusun dengan lima kategori sangat bermotivasi, bermotivasi, cukup bermotivasi, kurang bermotivasi, dan sangat kurang bermotivasi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2021. Dari penelitian tersebut, terdapat 30 responden yang merupakan siswa kelas VII E SMP Negeri 2 Abiansemal. Dari hasil penelitian tersebut dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Hasil Motivasi Belajar Siswa

1	Jumlah Item	20
2	Skor Tertinggi	20
3	Skor Terendah	14
4	Rata-Rata	18
5	Median	18
6	Modus	19
7	Standar Deviasi	2

Hasil dari penelitian ini berupa data yang dideskripsikan untuk mengetahui gambaran tentang motivasi siswa. Setelah dilakukan analisis diperoleh hasil dengan nilai maksimum sebesar 20 dan nilai minimum 14, *Mean* diperoleh sebesar 18 dan standar deviasi sebesar 2. Modus diperoleh sebesar 19 dan median sebesar 18. Berikut disajikan table serta diagram distribusi frekuensi hasil pengkategorian dari hasil analisis motivasi siswa terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP NEGERI 2 Abiansemal kelas VII E tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 2 Distribusi Motivasi Belajar Siswa

NO	Kreteria	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\bar{X} \geq 75,01\%$	Sangat Bermotivasi	27	90%
2	$58,34\% \leq \bar{X} < 75,01\%$	Bermotivasi	3	10%
3	$41,66\% \leq \bar{X} < 58,34\%$	Cukup Bermotivasi	0	0
4	$24,99\% \leq \bar{X} < 41,66\%$	Kurang Bermotivasi	0	0
5	$\bar{X} < 24,99\%$	Sangat Kurang Bermotivasi	0	0

Dari tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan motivasi siswa kelas VII E dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 2 Abiansemal tahun 2020, secara rinci terdapat 27 siswa (90%) dalam kategori sangat termotivasi, 3 siswa (10%) dalam kategori bermotivasi. Sedangkan untuk kategori lainnya tidak terdapat siswa yang memilih (0%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa kelas VII E terhadap pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Abiansemal tahun 2020, dimana pada proses pembelajaran memiliki beberapa faktor yang berpengaruh di dalamnya yang kemudian dijabarkan berdasarkan tabel pedoman observasi motivasi belajar siswa, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3 Deskripsi Hasil Motivasi Belajar Siswa

1	Jumlah Item	5
2	Skor Tertinggi	5
3	Skor Terendah	3
4	Rata-Rata	5
5	Median	5
6	Modus	5
7	Standar Deviasi	1

Berdasarkan data di atas, dapat dideskripsikan bahwa motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada masa *New Normal* di SMP Negeri 2 Abiansemal

berdasarkan indikator mengemukakan pendapat dan pertanyaan memiliki rata-rata (mean) 5, nilai tengah (median) 5, nilai yang sering muncul (mode) 5, standar deviasi (SD) 1, skor terendah (minimum) 3 dan skor tertinggi (maximum) 5. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada masa *New Normal* berdasarkan indikator kemampuan mengemukakan pendapat dan pertanyaan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4 Distribusi Motivasi Belajar Siswa

NO	Kreteria	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\bar{X} \geq 75,01\%$	Sangat Bermotivasi	28	93%
2	$58,34\% \leq \bar{X} < 75,01\%$	Bermotivasi	2	7%
3	$41,66\% \leq \bar{X} < 58,34\%$	Cukup Bermotivasi	0	0
4	$24,99\% \leq \bar{X} < 41,66\%$	Kurang Bermotivasi	0	0
5	$\bar{X} < 24,99\%$	Sangat Kurang Bermotivasi	0	0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada masa *New Normal* di SMP Negeri 2 Abiansemal berdasarkan indikator kemampuan mengemukakan pendapat dan pertanyaan pada kategori sangat bermotivasi sebanyak 28 siswa (93%), kategori bermotivasi sebanyak 2 siswa (7%), kategori lainnya tidak ada siswa yang memilih (0%).

Tabel 5 Deskripsi Hasil Motivasi Belajar Siswa

1	Jumlah Item	5
2	Skor Tertinggi	5
3	Skor Terendah	2
4	Rata-Rata	4
5	Median	4
6	Modus	5
7	Standar Deviasi	1

Berdasarkan data di atas, motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada masa *New Normal* berdasarkan kemampuan melaksanakan tugas memiliki rata-rata (mean) 4, nilai tengah (median) 4, nilai yang sering muncul (mode) 5, standar deviasi (SD) 1, skor terendah (minimum) 2 dan skor tertinggi (maximum) 5. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada masa *New Normal* di SMP Negeri 2 Abiansemal berdasarkan indikator kemampuan melaksanakan tugas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Distribusi Motivasi Belajar Siswa

NO	Kreteria	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\bar{X} \geq 75,01\%$	Sangat Bermotivasi	21	70%
2	$58,34\% \leq \bar{X} < 75,01\%$	Bermotivasi	8	27%
3	$41,66\% \leq \bar{X} < 58,34\%$	Cukup Bermotivasi	0	0
4	$24,99\% \leq \bar{X} < 41,66\%$	Kurang Bermotivasi	1	3%
5	$\bar{X} < 24,99\%$	Sangat Kurang Bermotivasi	0	0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada masa *New Normal* di SMP Negeri 2 Abiansemal berdasarkan indikator melaksanakan tugas pada kategori sangat bermotivasi sebanyak 21 siswa (70%), kategori bermotivasi sebanyak 8 siswa (27%), kategori cukup bermotivasi tidak ada siswa yang memilih (0%), kategori kurang bermotivasi sebanyak 1 siswa (3%) dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat kurang bermotivasi (0%).

Tabel 7 Deskripsi Hasil Motivasi Belajar Siswa

1	Jumlah Item	5
2	Skor Tertinggi	5
3	Skor Terendah	3
4	Rata-Rata	5
5	Median	5
6	Modus	5
7	Standar Deviasi	1

Berdasarkan data di atas, dapat dideskripsikan bahwa motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada masa *New Normal* di SMP Negeri 2 Abiansemal berdasarkan indikator sikap memiliki rata-rata (mean) 5, nilai tengah (median) 5, nilai yang sering muncul (mode) 5, standar deviasi (SD) 1, skor terendah (minimum) 3 dan skor tertinggi (maximum) 5. Dari hasil tersebut dikategorikan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada masa *New Normal* berdasarkan indikator sikap disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8 Distribusi Motivasi Belajar Siswa

NO	Kreteria	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\bar{X} \geq 75,01\%$	Sangat Bermotivasi	27	90%
2	$58,34\% \leq \bar{X} < 75,01\%$	Bermotivasi	3	10%
3	$41,66\% \leq \bar{X} < 58,34\%$	Cukup Bermotivasi	0	0
4	$24,99\% \leq \bar{X} < 41,66\%$	Kurang Bermotivasi	0	0
5	$\bar{X} < 24,99\%$	Sangat Kurang Bermotivasi	0	0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada masa *New Normal* berdasarkan indikator sikap sangat bermotivasi sebanyak 27 siswa (90%), kategori bermotivasi sebanyak 3 siswa (10%), dan tidak ada siswa yang berada pada kategori cukup bermotivasi, kurang bermotivasi dan sangat kurang bermotivasi (0%).

Tabel 4.9 Deskripsi Hasil Motivasi Belajar Siswa

1	Jumlah Item	5
2	Skor Tertinggi	5
3	Skor Terendah	3
4	Rata-Rata	4
5	Median	5
6	Modus	5
7	Standar Deviasi	1

Berdasarkan data di atas, dapat dideskripsikan bahwa motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada masa *New Normal* di SMP Negeri 2 Abiansemal berdasarkan indikator minat dan perhatian memiliki rata-rata (mean) 4, nilai tengah (median) 5, nilai yang sering muncul (mode) 5, standar deviasi (SD) 1, skor terendah (minimum) 3 dan skor tertinggi (maximum) 5. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada masa *New Normal* di SMP Negeri 2 Abiansemal berdasarkan indikator sikap disajikan pada tabel berikut:

Tabel 10 Distribusi Motivasi Belajar Siswa

NO	Kreteria	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\bar{X} \geq 75,01\%$	Sangat Bermotivasi	25	83%
2	$58,34\% \leq \bar{X} < 75,01\%$	Bermotivasi	5	17%
3	$41,66\% \leq \bar{X} < 58,34\%$	Cukup Bermotivasi	0	0
4	$24,99\% \leq \bar{X} < 41,66\%$	Kurang Bermotivasi	0	0
5	$\bar{X} < 24,99\%$	Sangat Kurang Bermotivasi	0	0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada masa *New Normal* di SMP Negeri 2 Abiansemal berdasarkan indikator minat dan perhatian pada kategori sangat bermotivasi sebanyak 25 siswa (83%), kategori bermotivasi sebanyak 5 siswa (17%), dan tidak ada siswa yang berada pada kategori cukup bermotivasi, kurang bermotivasi dan sangat kurang bermotivasi (0%).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VII E SMP Negeri 2 Abiansemal pada masa *New Normal* menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa *New Normal* ini semua guru tetap melaksanakan pembelajaran PJOK menggunakan media daring dengan menyesuaikan materi sesuai kondisi dan arahan dari dinas pendidikan.

Hasil penelitian pada indikator mengemukakan pendapat dan pertanyaan menunjukkan bahwa terdapat 28 siswa (93%) yang sangat bermotivasi terhadap pembelajaran PJOK, terdapat 2 siswa (7%) yang bermotivasi, sedangkan tidak ada siswa yang berada pada ketegori lainnya. Hasil penelitian pada indikator melaksanakan tugas menunjukkan bahwa terdapat 21 siswa (70%) yang sangat bermotivasi terhadap pembelajaran PJOK, terdapat 8 siswa (27%) yang bermotivasi, tidak ada siswa yang berada pada ketegori cukup bermotivasi, 1 siswa (3%) yang kurang bermotivasi, dan tidak ada siswa yang berada pada ketegori sangat kurang bermotivasi.

Hasil penelitian pada indikator sikap menunjukkan bahwa terdapat 27 siswa (90%) yang sangat bermotivasi terhadap pembelajaran PJOK, terdapat 3 siswa (10%) yang bermotivasi, sedangkan tidak ada siswa yang berada pada ketegori lainnya. Hasil penelitian pada indikator minat dan perhatian menunjukkan bahwa terdapat 25 siswa (83%) yang sangat bermotivasi terhadap pembelajaran PJOK, terdapat 5 siswa (17%) yang bermotivasi, sedangkan tidak ada siswa yang berada pada ketegori lainnya.

Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang, secara disadari atau tidak disadari, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi siswa sangat berkaitan erat dengan keinginan dan mendorong siswa untuk ikut terlibat dalam suatu proses pembelajaran.

Motivasi siswa sangat diperlukan supaya terciptanya proses pembelajaran secara efektif. Motivasi sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian tentang motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada masa *New Normal* di SMP Negeri 2 Abiansemal diketahui dari hasil tanggapan siswa bahwa pada kategori sangat bermotivasi sebanyak 27 siswa (90%), kategori bermotivasi sebanyak 3 siswa (10%), dan tidak ada siswa yang berada pada kategori lainnya. Hal ini membuktikan bahwa siswa lebih bermotivasi terhadap pembelajaran PJOK meskipun dilakukan secara daring pada masa *New Normal*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu, disimpulkan bahwa dari 30 siswa sebaran frekuensi tingkat motivasi siswa kelas VII E SMP Negeri 2 Abiansemal dalam mengikuti pembelajaran PJOK tahun 2020 terdapat 27 siswa (90%) dalam kategori sangat bermotivasi, 3 siswa (10%) dalam kategori bermotivasi, tidak ada siswa (0%) dalam kategori cukup bermotivasi, tidak ada siswa (0%) dalam kategori kurang bermotivasi, dan tidak ada siswa (0%) dalam kategori sangat kurang bermotivasi. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII E SMP Negeri 2 Abiansemal lebih berada pada kategori sangat bermotivasi terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada masa *New Normal*

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, A., Rosnaningsih, (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang
- Hasibuan (2010: 141) Menurut Hasibuan, pengertian motivasi adalah hal-hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia untuk mau bekerja dengan giat dan antusias untuk mencapai hasil yang maksimal. Jurnal JPSP (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar), 4 (1), 47. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v4i1.a9594>
- Komarudin, & Prabowo, M. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19. Majalah Ilmiah Olahraga (MAJORA), 26 (2), 56–66.
- Kinestetik, 4 (1), 55–62. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10347>
- Nurrohim, N. (2020). Analisis Kepuasan Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Purwanegara 2020. Journal of Physical Activity and Sports, 1 (1), 133–46.
- Purwanto, N. (2010). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rivai dan Sagala (2009: 837) Menurut Rivai dan Sagala, pengertian motivasi adalah rangkaian sikap dan nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal tertentu sesuai dengan tujuan individu.
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok. SAP (Susunan Artikel Pendidikan), 1 (2), 206–216.
- Robbins dan Coulter (1999: 458) Menurut Robbins dan Coulter, pengertian motivasi adalah kerelaan melakukan usaha tingkat tinggi untuk mencapai tujuan organisasi, di persyaratkan oleh kemampuan usaha tadi untuk memuaskan kebutuhan tertentu.
- Robbins (2006: 213) Menurut Robbins, pengertian motivasi adalah proses yang ikut menentukan intensitas, arah serta ketentuan individu dalam upaya mencapai tujuan.

- Roni Parma, dkk. 2022. evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi di Sekolah Dasar Kota Pariaman. *Jurnal Mensana. Jurnal ilmiah Bidang Pendidikan Olahraga*. <https://doi.org/10.24036/MensSana.07012022.4>
- Rusli Lutan. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Samsudin (2009: 81) Menurut Samsudin, pengertian motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok agar mereka dapat melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan.
- Sardiman. (2011). *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara Basa.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6 (2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMPN 30 Makassar.
- Simbolon, N. (2014). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1 (2), 14–19.
- Siyoto, Sandu & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sudijono, A. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada,
- Tengah, L. (2020). Hubungan Minat Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Pelemkerep Terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran Daring. *Progres Pendidikan*, 1 (September), 72–79.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, S. (2011). Motivasi Siswa Kelas V Se-Gugus Melati UPT Disdikpora Kecamatan Muntilan dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Yogyakarta: FIK UNY.